

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 *Jenis Penelitian*

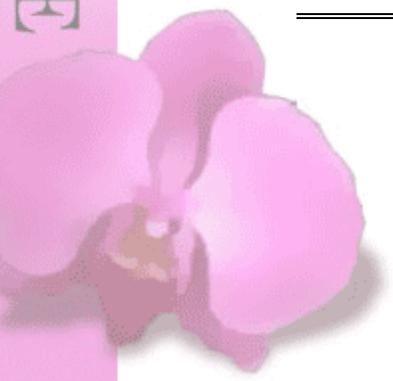
Penelitian ini jika ditinjau dari paradigm riset bersifat kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data kuantitatif berupa profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian dasar karena menghasilkan pengetahuan dengan memahami masalah yang terjadi untuk diselesaikan. Jika dilihat dari karakteristik masalah, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sifat dan jenis data dalam penelitian yaitu penelitian arsip karena sumber data dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

#### 3.2 *Variabel Penelitian*

Penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Variabel-variabel yang ada pada penelitian ini adalah:

##### 3.2.1 *Variabel Bebas (independent variable) atau x*

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan, dengan kata lain faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih oleh peneliti untuk melihat hubungan diantara fenomena atau peristiwa yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diukur adalah sebagai berikut:



### 3.2.1.1 Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menilai sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset*. *Return on Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang dimiliki. Menurut Mamduh dan Abdul (2009), pengukuran profitabilitas dapat diukur dengan rumus:

#### 3.1 Rumus Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3.2.1.2 Leverage (X2)

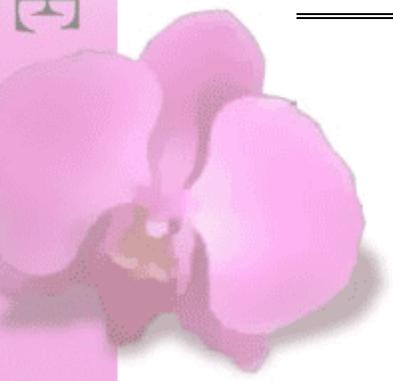
*Leverage* merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat mendanai kegiatan operasionalnya dan pendanaan didapat dari utang. Menurut Mamduh dan Abdul (2009) *leverage* dapat diukur dengan rumus:

#### 3.2 Rumus Leverage

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.2.1.3 Likuiditas (X3)

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membayar hutang jangka pendek perusahaan. Variabel likuiditas adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja



manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus dari *Current Ratio* menurut Mamduh dan Abdul (2009):

### 3.3 Rumus *Current Ratio*

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

#### 3.2.2 Variabel Terikat (*dependent variable*) atau *y*

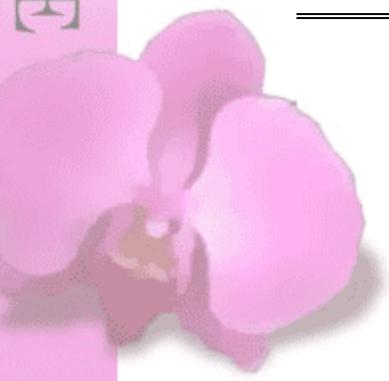
Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR. Dalam membuat indeks pengungkapan dibutuhkan *score card* yang digunakan untuk merefleksikan informasi-informasi yang diinginkan secara detail pada item yang ditentukan dan disajikan dalam lampiran satu. Item yang digunakan sebanyak sembilan puluh satu

Dari item-item yang ada maka dibuat penilaian sebagai berikut:

1. Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan.
2. Luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan menggunakan rumus:

### 3.4 Rumus Pengungkapan CSR

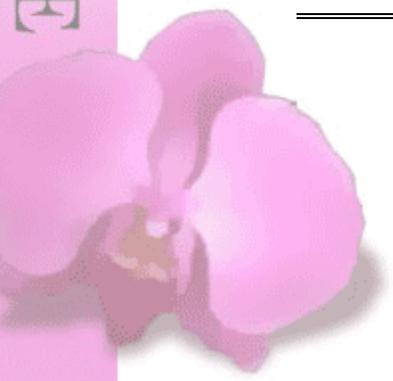
$$\text{Indeks} = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$



### 3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 43 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan bisa dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002). Sampel yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah:

- a. Perusahaan pertambangan yang telah *go public* di bursa efek Indonesia pada kurun waktu penelitian (periode 2014-2016).
- b. Perusahaan yang tidak mengalami *de-listing* dari BEI dalam (periode 2014 – 2016).
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dalam (periode 2014-2016).
- d. Perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR dalam (periode 2014 – 2016).
- e. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam (periode 2014-2016).
- f. Perusahaan dengan laba positif dalam (periode 2014 – 2016).
- g. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dengan mata uang yang berbeda dalam (periode 2014 – 2016).



### 3.4 *Jenis Dan Sumber Data*

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi yang dipublikasikan oleh perusahaan berupa laporan keuangan tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dari beberapa sumber. Data historis yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dari perusahaan pertambangan.

### 3.5 *Metode Analisis Data Dan Uji Hipotesis*

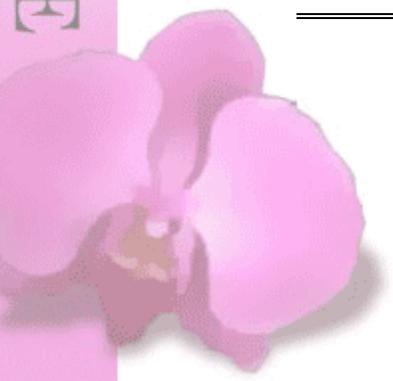
Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dengan alat bantu *Software SPSS* . Dengan langkah langkah analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah *multiple regression* atau model regresi berganda layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

##### a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Pengujian uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov (K-S)* atau *P-P Plot Test*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

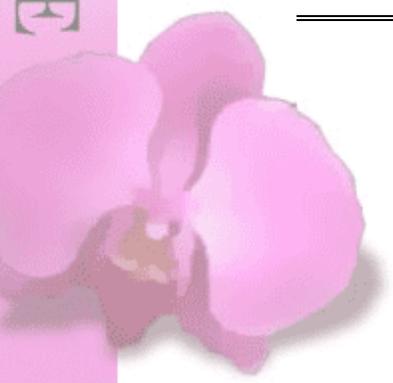


1. Dengan nilai signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* diatas 0,05 maka uji normalitas bisa terpenuhi (Sarjono dan Julianita, 2011: 64).
2. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Auto korelasi adalah kondisi dimana terdapat korelasi antara variabel error pengamatan dengan variabel error pengamatan yang lain. Panduan mengenai angka D-W (*Durbin-Watson*) untuk mendeteksi auto korelasi bisa dilihat pada table D-W, yang bisa dilihat pada buku statistik yang relevan. Namun demikian secara umum bisa diambil patokan sebagai berikut:

- 1) Jika Nilai DW antara batas atau *Upper Bound* ( $du$ ) dan  $(2-du)$  ( $du < DW < 2-du$ ), maka koefesiennya auto korelasi sama dengan nol berarti tidak ada korelasi.
- 2) Jika DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ), maka koefisien auto korelasi lebih besar dari pada nol, berarti terdapat auto korelasi positif ( $0 < DW < dl$ ).
- 3) Jika nilai DW lebih besar dari pada  $(2-dl)$ , maka koefisien auto korelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada auto korelasi negative ( $2-du < DW < 0$ ).
- 4) Jika DW terletak anatara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara  $(2-du)$  dan  $(2-dl)$  maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.



c. Uji Multikolinieritas

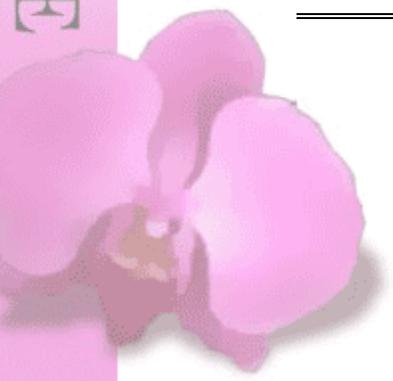
Menurut (Ghozali, 2001) uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*Independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak orthogonal. Salah satu metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat angka *Variance Inflation Factor* (VIF), jika  $0,1 < VIF < 10$  maka terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glesjer dan dengan melihat pola grafik regresi (grafik *scatterplot*) dengan dasar kesimpulan sebagai berikut:

1. Apabila masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *absolute residual* pada  $\alpha$  0,05 maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2011: 135) (Uji Glesjer).
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas* (Grafik *Scatterplot*).



## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Ridwan, 2008). Analisis ini untuk menentukan persamaan regresi berganda dengan menentukan besarnya nilai konstanta dan koefisiennya (Cooper dan Emory 1998).

Adapun persamaannya adalah:

### 3.5 Rumus Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : *Corporate Social Responsibility*.

A : Konstanta

$b_1, b_3$  : Koefisien variabel independen

$X_1$  : Profitabilitas

$X_2$  : *Leverage*

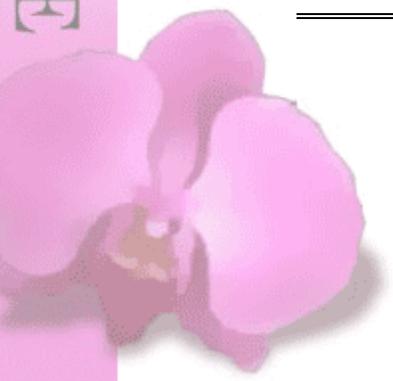
$X_3$  : Likuiditas

e : *error*

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Sanusi, 2011: 137). Uji F dapat



dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan bantuan *software* SPSS.

b. Uji Statistik t

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikansi tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sanusi, 2011: 138). Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS.

c. Dasar pengambilan keputusan

Hipotesis = H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

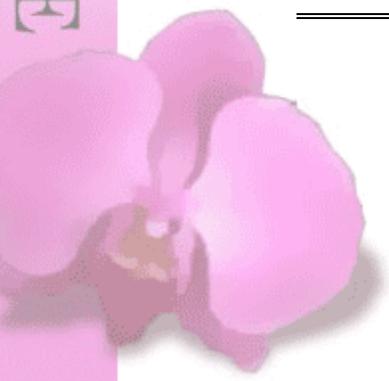
H<sub>a</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini ialah:

- 1.) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada nilai probabilitas *Sig.* ( $0.05 < sig$ ) maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, yang artinya tidak signifikan.
- 2.) Jika nilai probabilitas lebih besar daripada nilai probabilitas *Sig.* ( $0.05 > sig$ ) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang artinya signifikan.

d. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Imam (2013:97) menjelaskan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan



variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

